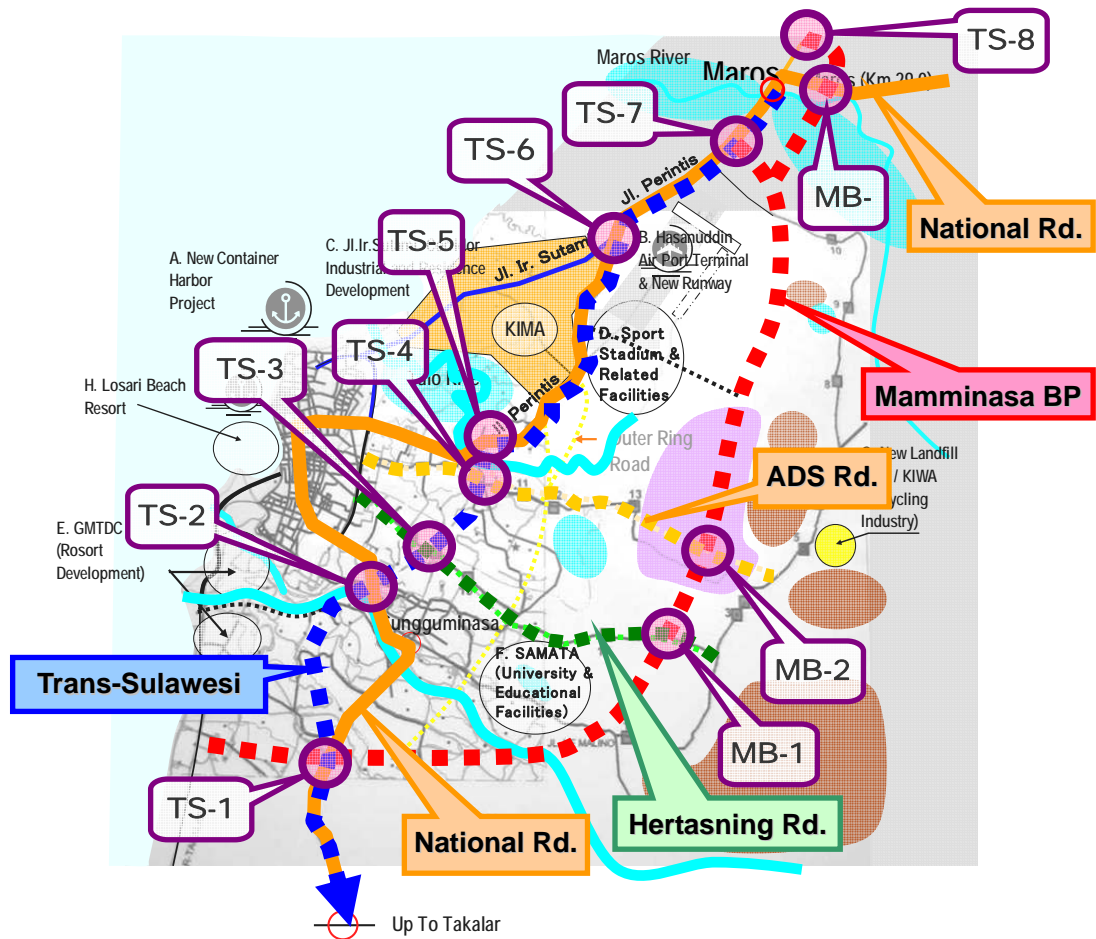


**7.8.5 Lokasi Persimpangan**

Peta lokasi dan daftar persimpangan yang ada pada Jalan Trans-Sulawesi dan Mamminasa Bypass ditunjukkan pada **Gambar 7.8.1** dan **Tabel 7.8.4**.



**Gambar 7.8.1** Peta Lokasi Persimpangan dan Nomor Penandaan

**Tabel 7.8.4 Daftar Persimpangan**

<b>Jalan Utama</b>	<b>Crossroad</b>	<b>IC No.</b>	<b>Lokasi (Pembagian Daerah Terakhir)</b>	<b>Penggunaan Lahan</b>
Jalan Trans-Sulawesi	Jalan Nasional / Mamminasa BP	TS-1	Gowa (Pedesaan)	Daerah Pertanian
	Jalan Nasional / Jalan Lokal	TS-2	Makassar/Gowa (Perkotaan)	Kawasan perdagangan
	Jalan Hertasning	TS-3	Makassar (Perkotaan)	Daerah Pemukiman/ Pertanian
	Jalan Abd.Dg.Sirua	TS-4	Makassar (Perkotaan)	Daerah Pemukiman
	Jalan Perintis	TS-5	Makassar (Perkotaan)	Kawasan Perdagangan/Pendidikan/Rawa-rawa
	Jalan Ir. Sutami	TS-6	Makassar (Perkotaan)	Daerah Pengembangan
	Mamminasa BP	TS-7	Maros (Semi-Perkotaan)	Daerah Pengembangan/Pertanian
	Mamminasa BP	TS-8	Maros (Semi-Perkotaan)	Daerah Pertanian
Mammi-nasa Bypass	Jalan Hertasning	MB-1	Gowa (Pedesaan)	Daerah Pertanian
	Jalan Abd.Dg.Sirua	MB-2	Gowa (Pedesaan)	Daerah Pertanian
	Jalan Nasional	MB-3	Maros (Pedesaan)	Daerah Pemukiman

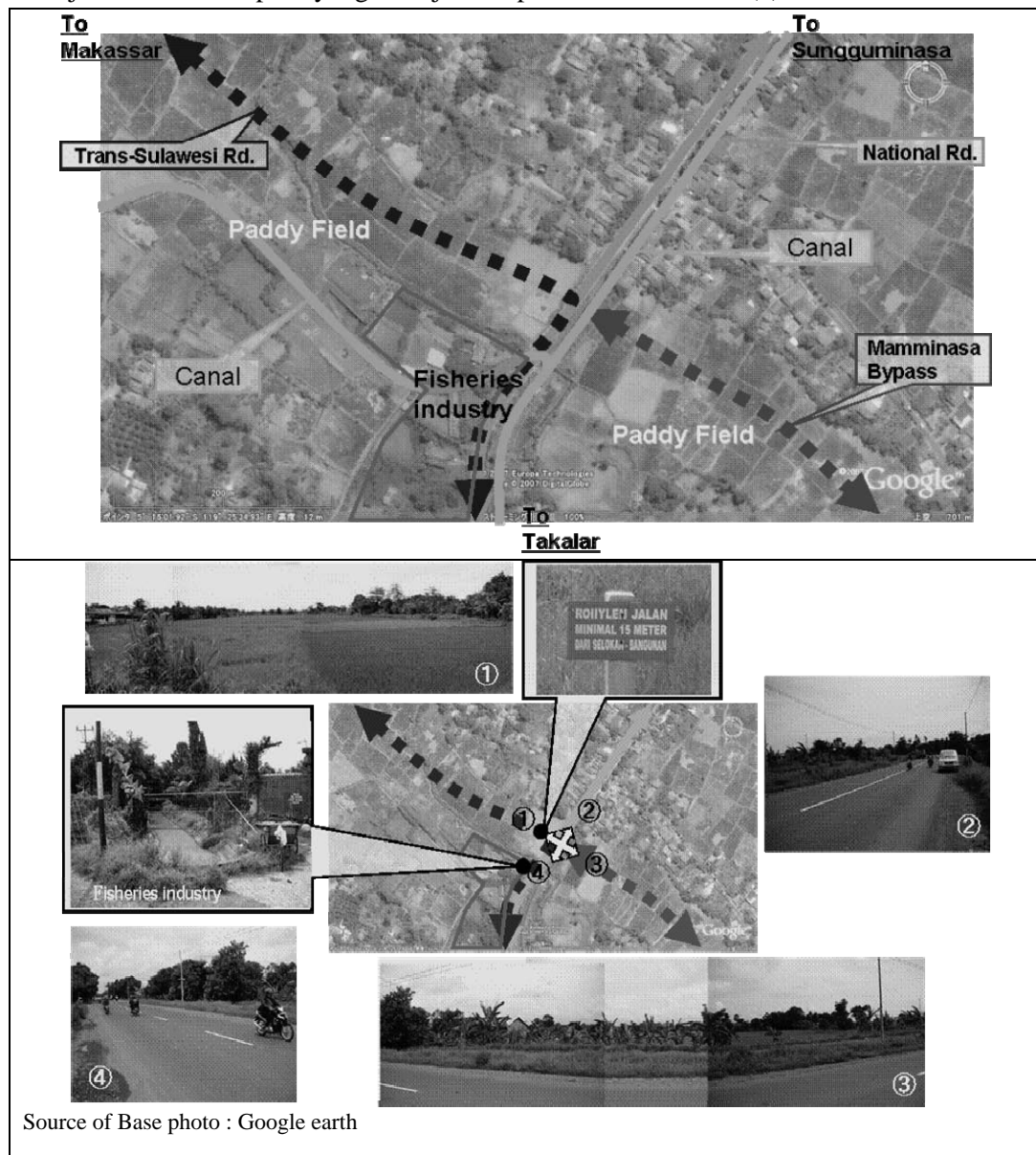
Catatan: Semua jalan adalah Tipe II dan Kelas I berdasarkan Standar Desain Geometrik Indonesia (Spesifikasi Standar Desain Geometrik Jalan Perkotaan, Maret 1992) dan perkiraan volume lalu lintas pada 2023.

Sumber: Tim Studi JICA

### 7.8.6 Rencana Persimpangan untuk Masing-masing Persimpangan

#### (1) TS-1 (Jalan Trans-Sulawesi/ Jalan Nasional Eksisting Sunggminasa – Takalar)

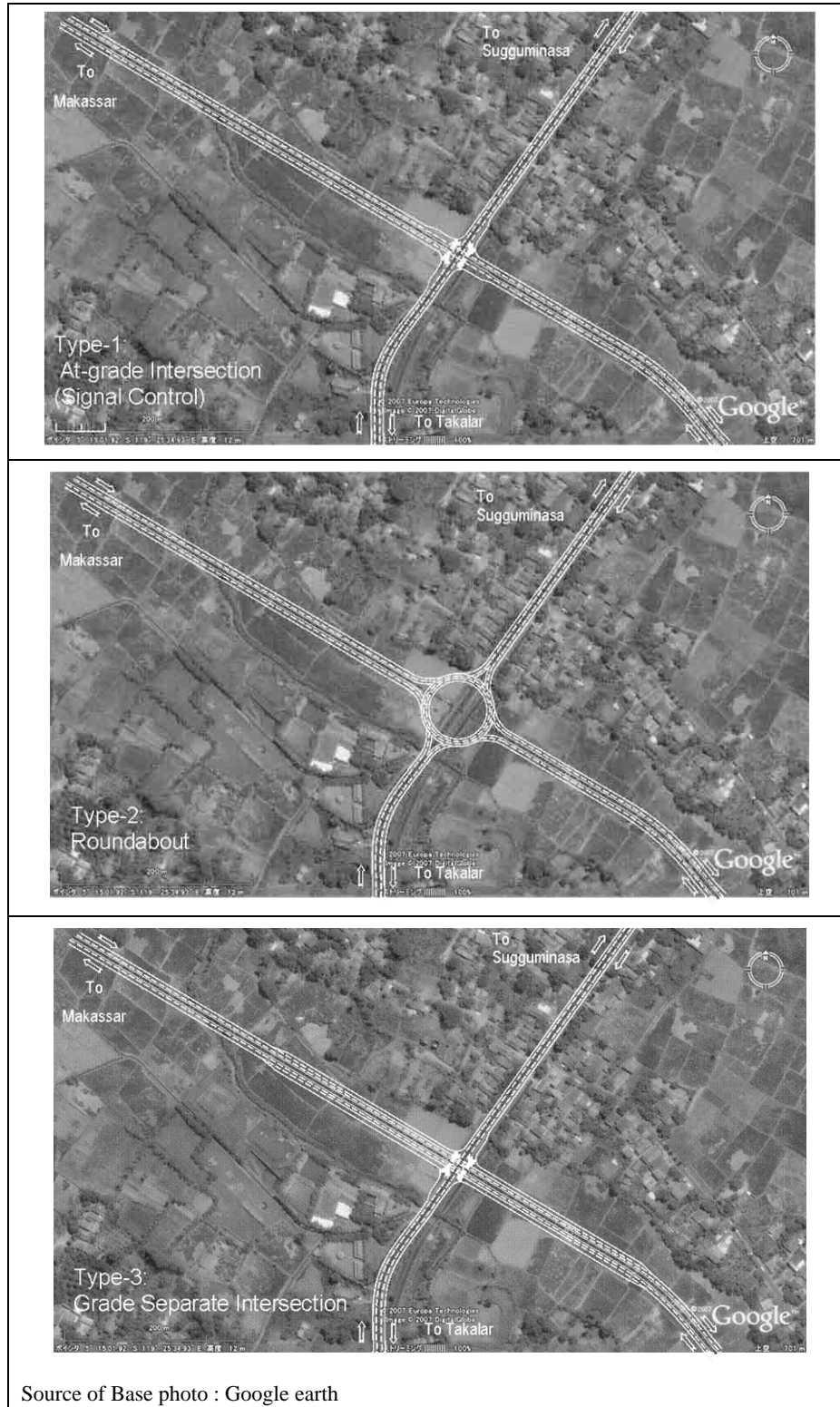
Persimpangan ini terletak pada akhir ruas baru Jalan Trans-Sulawesi, yang akan mempertemukan tiga jalan (Jalan Trans-Sulawesi, Mamminasa Bypass dan jalan nasional eksisting) pada titik ini. Jalan nasional eksisting hanya memiliki 2 lajur dan menurut rencana akan diperlebar menjadi jalan dengan 4 lajur. Lokasi yang diusulkan ini dikelilingi oleh persawahan, dan terdapat pula pertambakan ikan di bagian barat daya serta saluran irigasi di sepanjang jalan nasional di sebelah timur jalan nasional seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 7.8.2 (1)**.



**Gambar 7.8.2(1) Kondisi Sekitar Lokasi Persimpangan TS-1 IC**

Persimpangan-persimpangan alternatif yang dikaji adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal (Tipe-1), jalan berputar (Type-2) dan persimpangan bidang terpisah (Tipe-3) seperti yang

ditunjukkan pada **Gambar 7.8.2(2)**. Tipe persimpangan yang direkomendasikan untuk persimpangan ini adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal. Persimpangan ini akan ditingkatkan menjadi persimpangan pemisah bidang untuk memenuhi kebutuhan lalu lintas di masa datang.

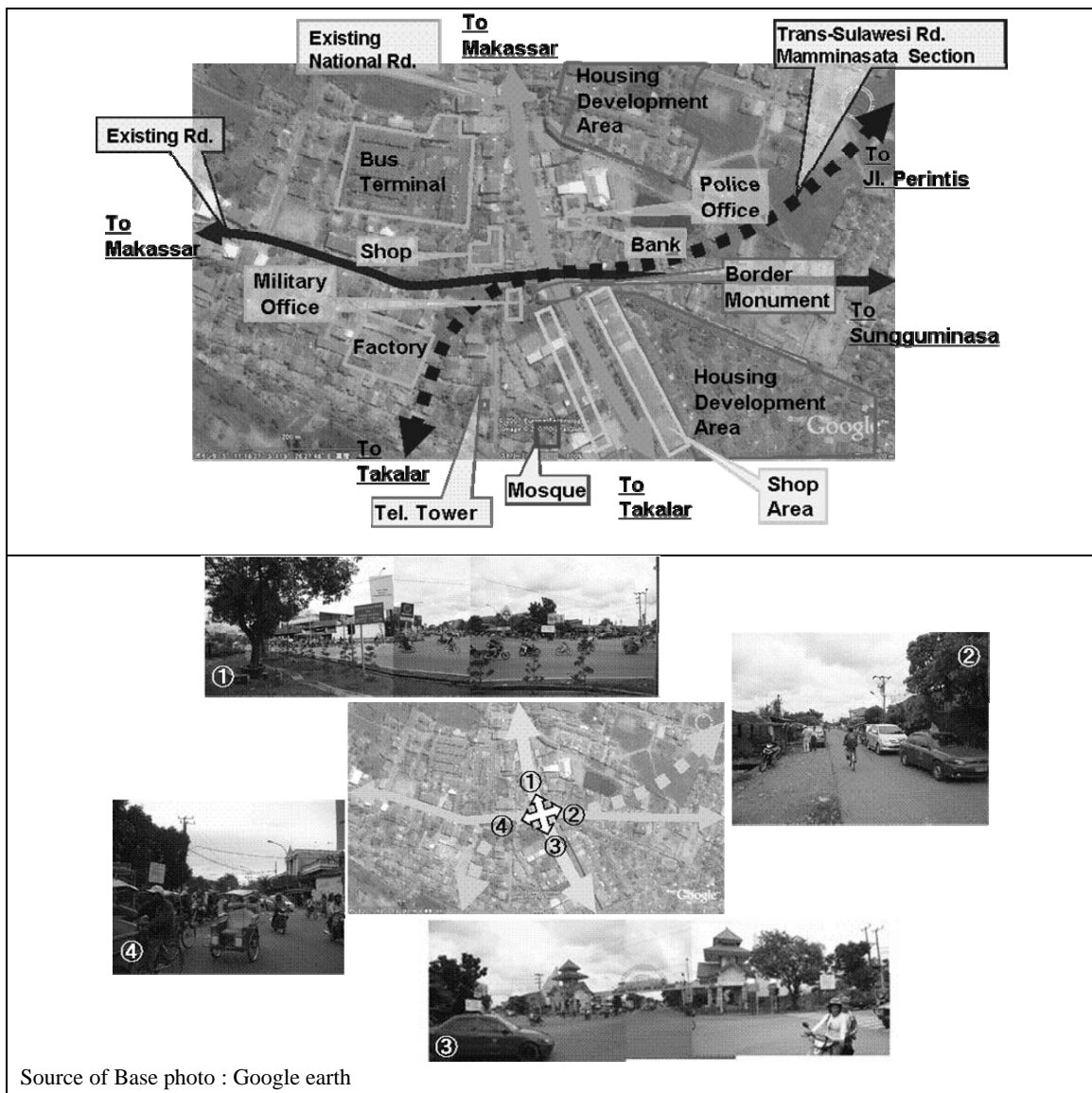


**Gambar 7.8.2(2) Rencana Alternatif untuk Persimpangan TS-1**

(2) TS-2 (Jalan Trans-Sulawesi/Jalan Sultan Alauddin)

Persimpangan ini terletak di dekat perbatasan administratif Kota Makassar dan Kabupaten Gowa, dan berdekatan dengan Sungai Jeneberang. Tiga jalan (Jalan Trans-Sulawesi, Jalan Sultan Alaudin dan Jalan Syeh Yusuf) akan bertemu pada titik persimpangan ini. Jalan nasional eksisting memiliki 4 lajur dan volume lalulintasnya sangat padat. Persimpangan eksisting ini sering mengalami kemacetan dengan banyaknya sepeda motor, sepeda, pete-pete dan jenis kendaraan lainnya.

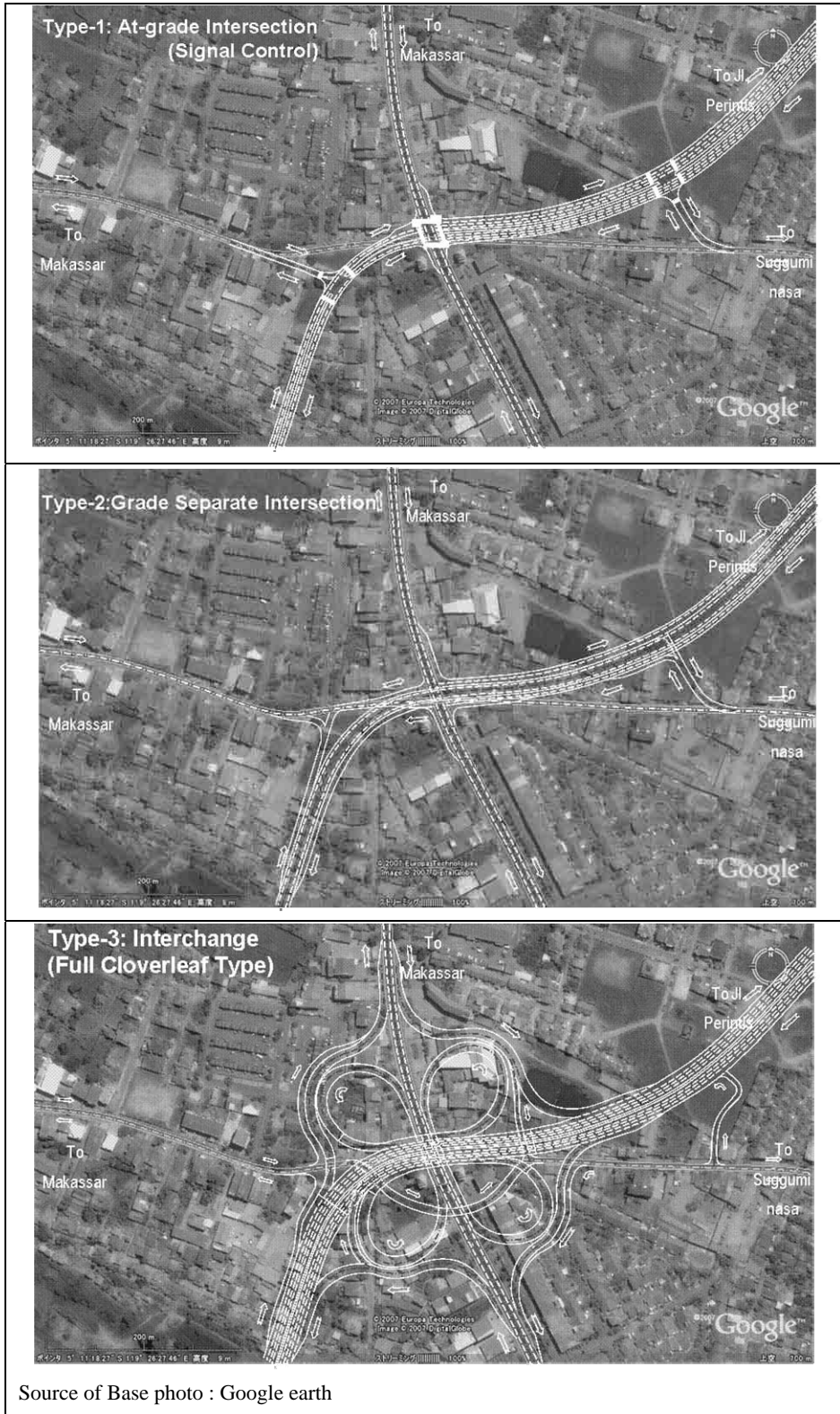
Persimpangan ini dikelilingi oleh gedung perkantoran dan pertokoan. Terdapat daerah pembangunan perumahan di sebelah timur, terminal bus dan pabrik di barat, serta tugu perbatasan di sebelah tengah-tengah persimpangan tersebut seperti ditunjukkan pada Foto 7.8.3(1).



Gambar 7.8.3(1) Kondisi Lapangan pada TS-2 IC

Tipe-tipe persimpangan yang menjadi alternatif termasuk persimpangan sebidang dengan kendali sinyal (Tipe-1), persimpangan bidang terpisah (Tipe-2) dan persimpangan semanggi penuh

(Tipe-3) seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 7.8.3(2)**. Tipe yang diusulkan adalah persimpangan bidang terpisah dengan pertimbangan kondisi lalu lintas eksisting yang sangat padat, volume lalu lintas masa datang, jalan menuju Sungai Jeneberang serta 3 jalan lain yang melewatinya.

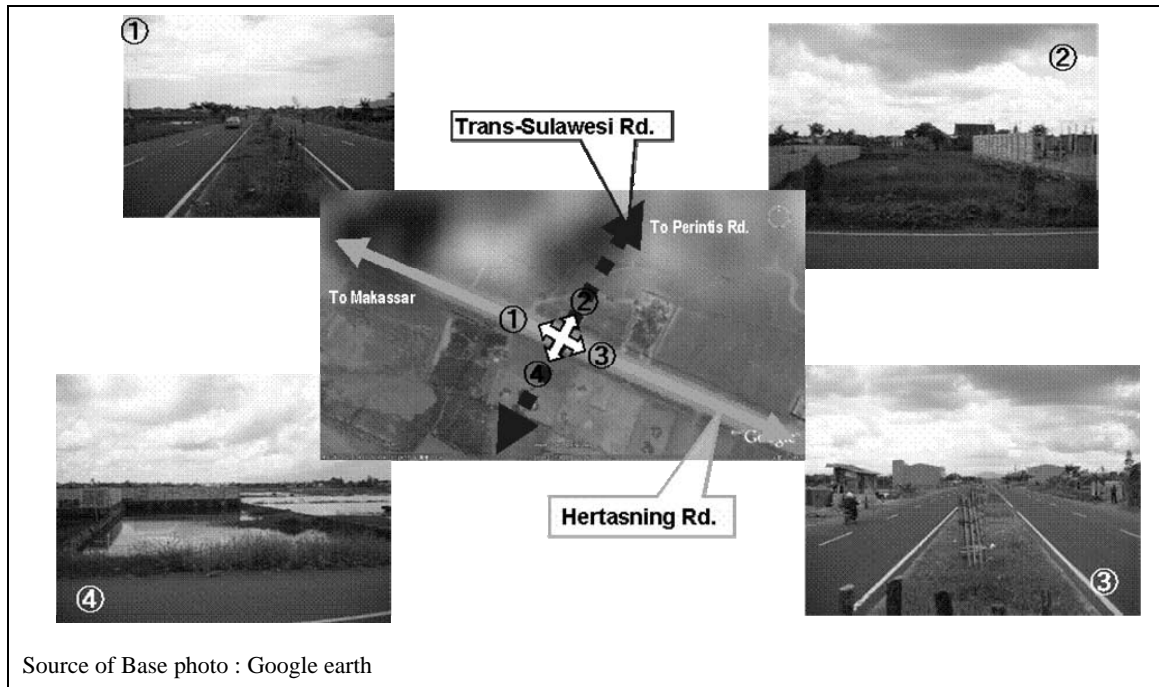


**Gambar 7.8.3(2) Rencana Alternatif untuk Persimpangan TS-2 IC**



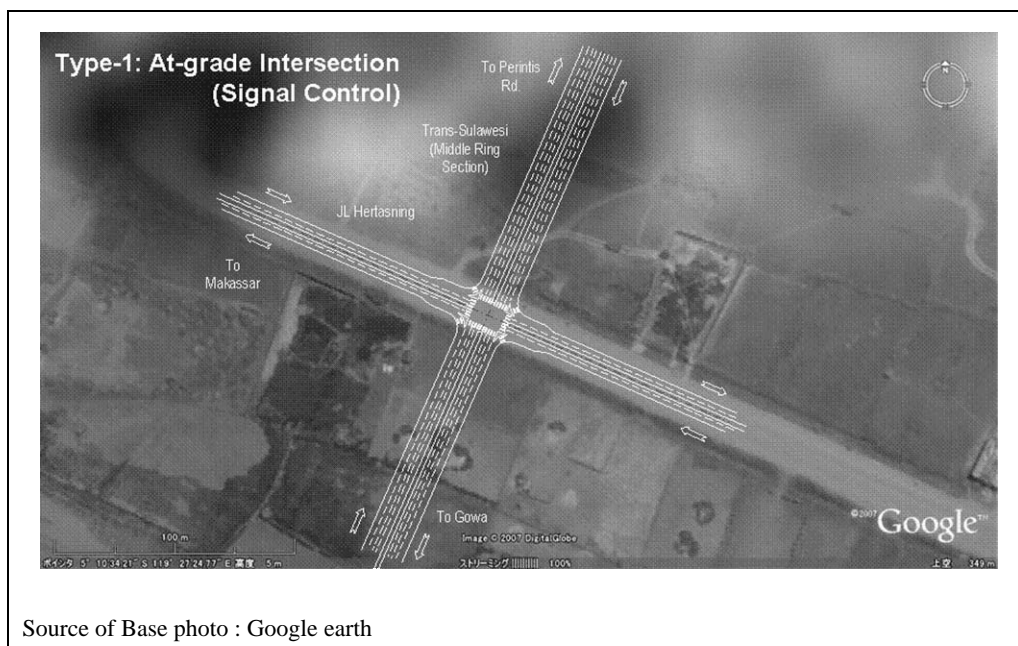
**(3) TS-3 (Jalan Trans-Sulawesi Road / Jalan Hertasning)**

Persimpangan ini mempertemukan Jalan Hertasning dengan Jalan Trans-Sulawesi. Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan telah melebarkan jalan ini menjadi 4-lajur. Di sepanjang Jalan Hertasning banyak dibangun perumahan dan pabrik-pabrik baru, di mana bagian belakangnya di dikelilingi oleh lahan budidaya seperti yang terlihat pada **Gambar 7.8.4(1)**. Tipe persimpangan yang direncanakan adalah persimpangan sebidang dengan kendali seperti terlihat pada **Gambar.7.8.4(2)**.



Source of Base photo : Google earth

**Foto 7.8.4(1) Kondisi di Sekitar Lokasi Persimpangan TS-3 IC**

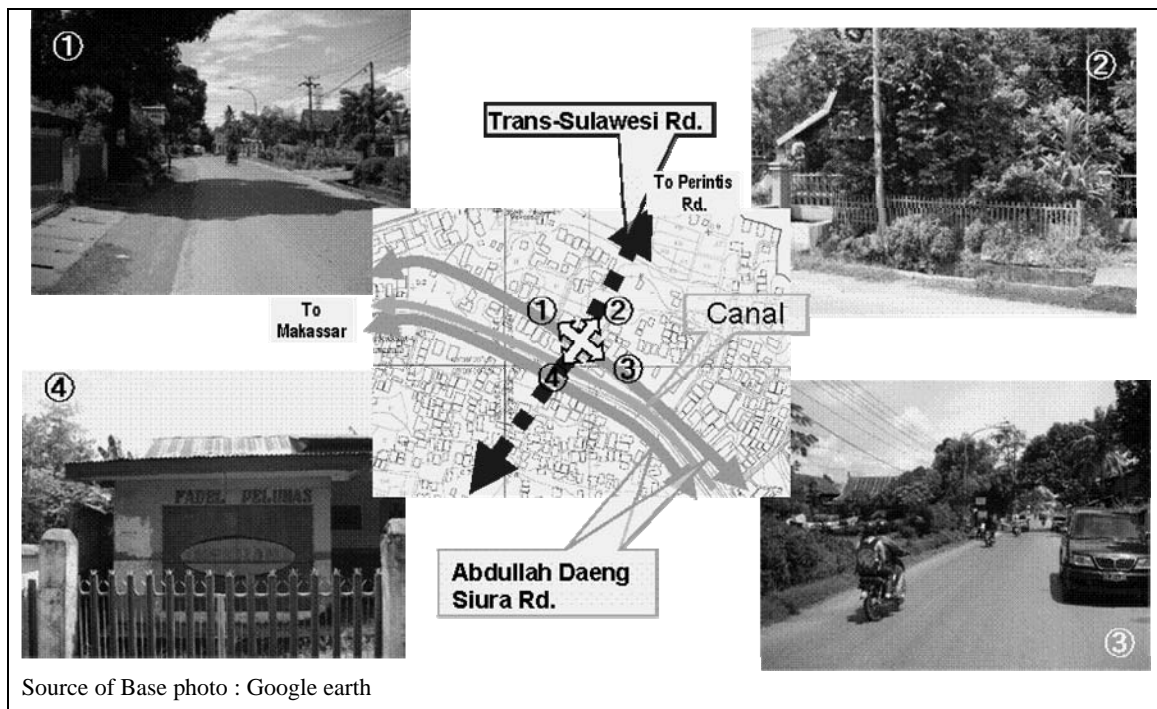


Source of Base photo : Google earth

**Gambar 7.8.4(2) Rencana Persimpangan TS-3 IC**

(4) TS-4 (Jalan Trans-Sulawesi/ Jalan Abdullah Daeng Sirua)

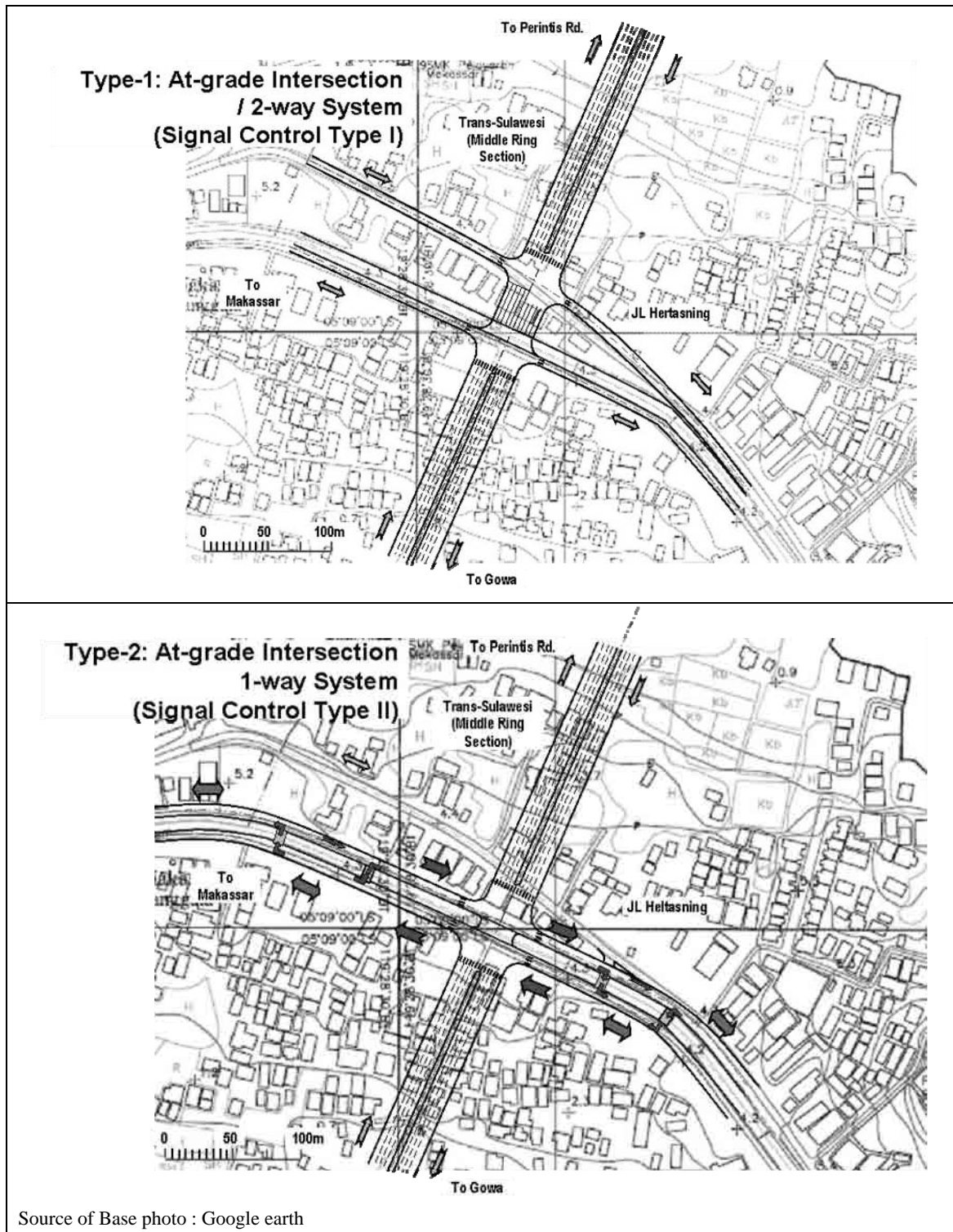
Jalan Trans-Sulawesi melintasi Kanal saluran air baku PDAM di sepanjang Jalan Abdullah Daeng Sirua yang sedang ditingkatkan menjadi 4 lajur oleh Pemerintah Kota Makassar. Wilayah sekitarnya kebanyakan berupa daerah pemukiman seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 7.8.5(1)**.



**Gambar 7.8.5(1) Kondisi Lapangan pada TS-4 IC**

Alternatif persimpangan yang direncanakan adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal, dengan sistem 1 arah atau 2 arah (Tipe-1 dan Tipe-2) seperti yang terlihat pada **Gambar 7.8.5 (2)**. Persimpangan sebidang dengan kendali sinyal sistem 1-arah diusulkan untuk persimpangan ini dengan pertimbangan rumitnya pergerakan lalu lintas di daerah ini.

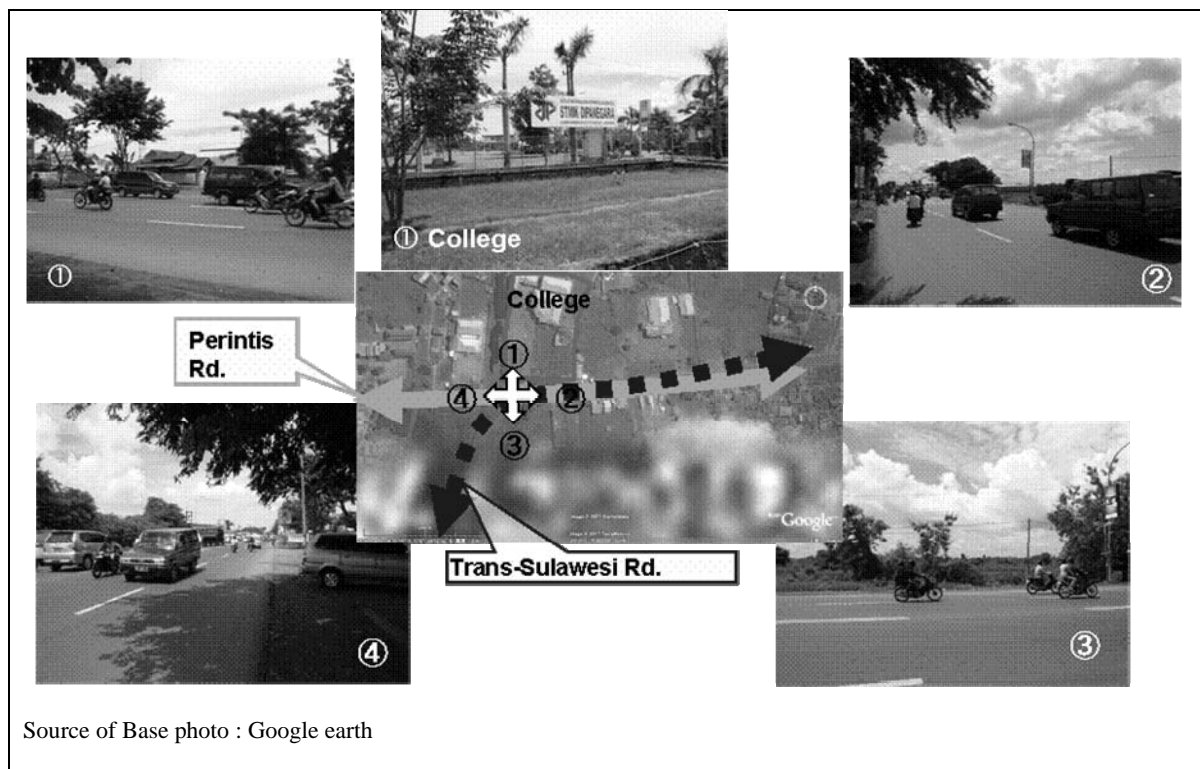




**Gambar 7.8.5(2) Rencana Alternatif Persimpangan untuk TS-4 IC**

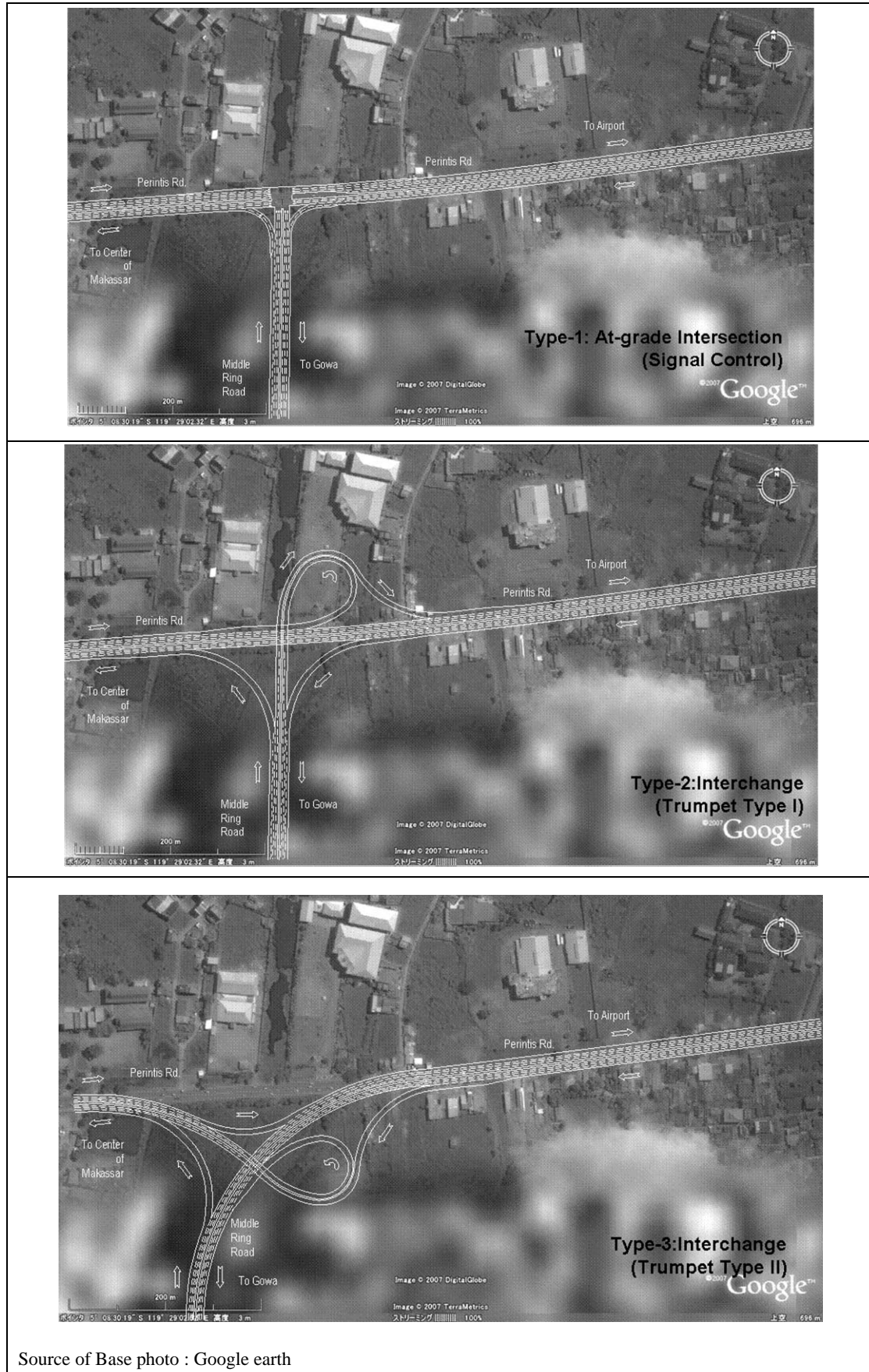
**(5) TS-5 (Jalan Trans-Sulawesi / Jalan Perintis Kemerdekaan)**

Persimpangan ini merupakan titik percabangan Jalan Trans-Sulawesi dari Jalan Perintis Kemerdekaan untuk memasuki Jalan Lingkar Tengah. Jalan Perintis Kemerdekaan mempunyai 4 lajur dan saat ini sedang dalam pembangunan untuk pelebaran menjadi 6 lajur oleh Ditjen Bina Marga. Volume lalu lintas di Jalan Perintis Kemerdekaan sangat padat. Persimpangan ini dikelilingi oleh gedung-gedung perkantoran dan bangunan kampus pada bagian utara serta daerah rawa-rawa pada bagian selatan seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 7.8.6(1)**.

**Gambar 7.8.6(1) Kondisi Lapangan pada TS-5 IC**

Persimpangan alternatif yang direncanakan untuk daerah ini adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal dan dua simpang susun tipe terompet seperti yang terlihat pada **Gambar 7.8.6(2)**. Akan tetapi yang diusulkan adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal dengan pertimbangan untuk mencukupi kebutuhan lalu lintas tanpa mengalami kejenuhan hingga tahun 2023 serta atas pertimbangan biaya pembangunan.

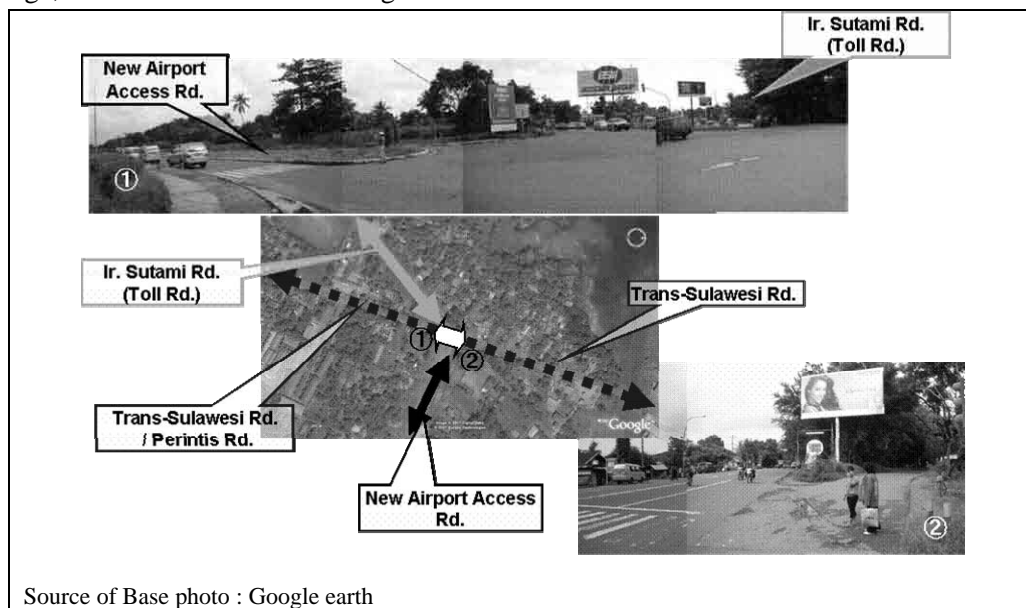
Peningkatan menjadi persimpangan bidang terpisah diperlukan di masa mendatang. Sambungan ke arah utara Jalan Lingkar Tengah, yang telah ditolak dalam Rencana Tata Ruang, akan dipertimbangkan kembali sebagai akses langsung ke Pelabuhan Makassar melalui Jalan Tol Ir.Sutami Toll untuk masa mendatang.



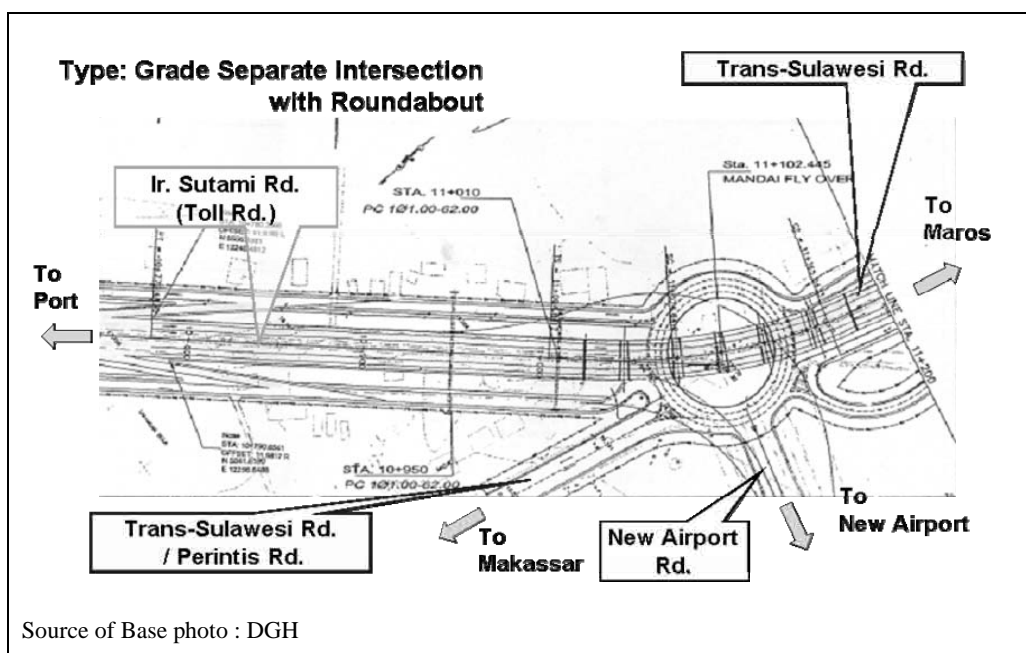
**Gambar 7.8.6(2) Rancana Alternatif Persimpangan untuk TS-5 IC**

**(6) TS-6 (Jalan Trans-Sulawesi / Jalan Tol Ir. Sutami)**

Persimpangan ini melintasi Jalan Trans-Sulawesi, Jalan Tol Ir. Sutami, jalan akses bandara baru dan sebuah jalan kota. Pembangunan jalan bebas hambatan dan jalan samping (Jalan Tol Ir. Sutami ) sedang dilaksanakan berdasarkan skema BOT. Kondisi persimpangan saat ini seperti ditunjukkan pada **Gambar 7.8.7(1)**. Simpang susun ini didesain sebagai kombinasi antara persimpangan bidang terpisah dengan jalan berputar (*roundabout*) dalam skema proyek BOT seperti yang terlihat pada **Gambar 7.8.7(2)**. Karena rencana ini yang disetujui oleh Ditjen Bina Marga, maka Studi dilakukan mengikuti rencana ini.



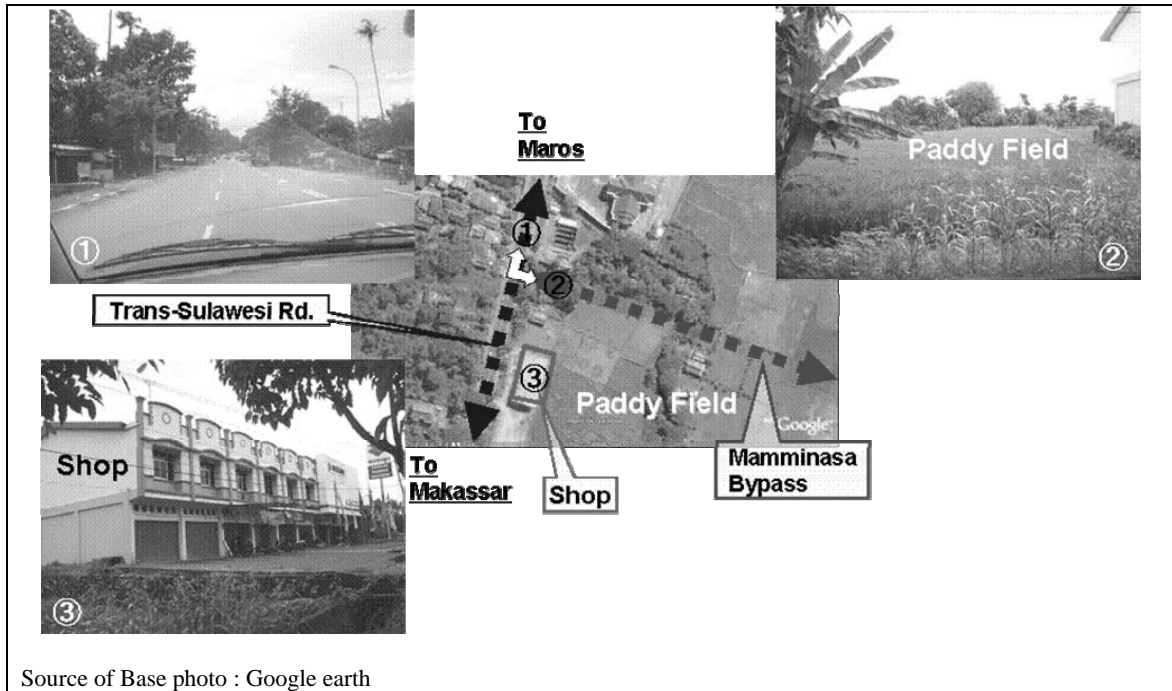
**Gambar 7.8.6** Kondisi di Sekitar Lokasi Persimpangan TS-6



**Gambar 7.8.7(2)** Rencana Persimpangan untuk TS-6 IC

**(7) TS-7 (Jalan Trans-Sulawesi / Mamminasa Bypass sebelum Kota Maros)**

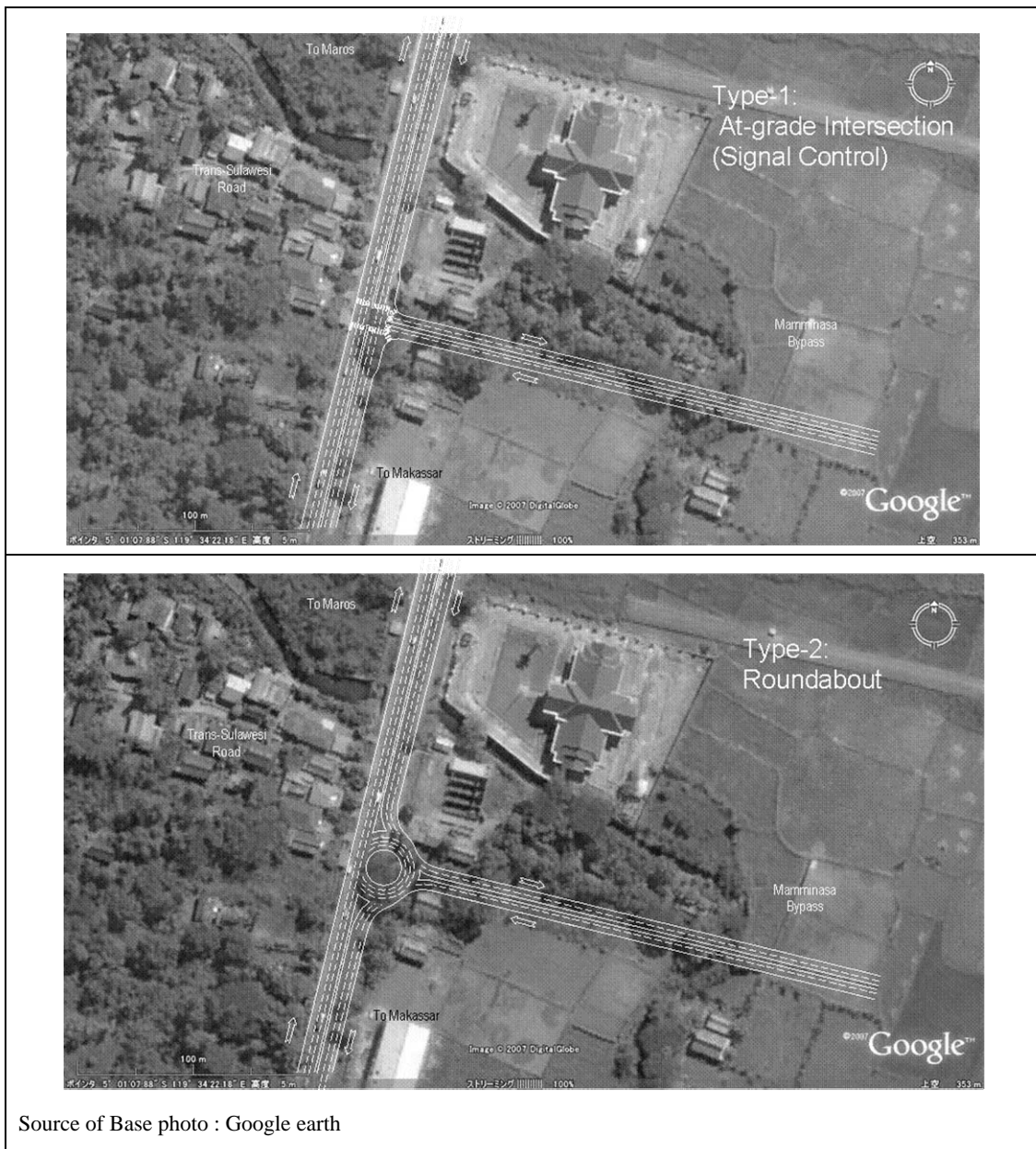
Persimpangan ini akan menghubungkan Jalan Trans-Sulawesi dan Mamminasa *Bypass* tepat sebelum Kota Maros. Di sekitarnya, terdapat beberapa rumah, kantor pemerintah, dan toko di sepanjang jalan nasional eksisting. Pada sebelah timur jalan ini terdapat persawahan seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 7.8.8(1)**.



Source of Base photo : Google earth

**Gambar 7.8.8(1) Kondisi Lapangan pada TS-7 IC**

Tipe persimpangan alternatif untuk jalan ini adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal (Tipe-1) dan jalan berputar (Tipe-2) seperti yang terlihat pada **Gambar 7.8.8(2)**. Yang direkomendasikan adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal.

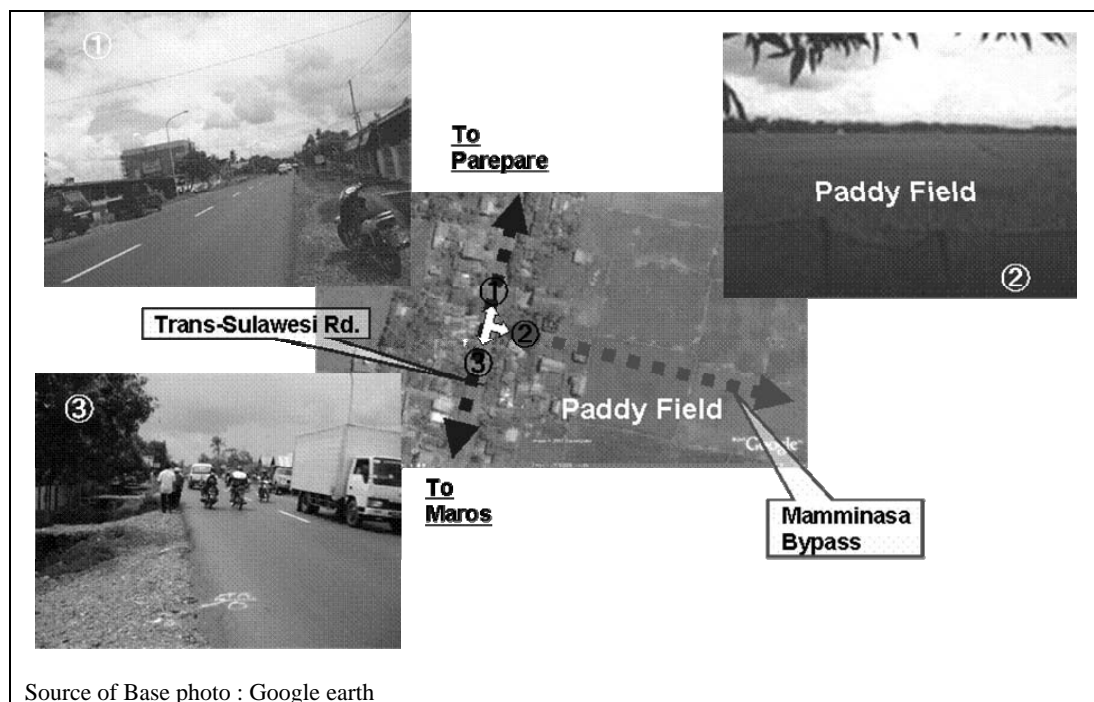


**Gambar 7.8.8(2) Rencana Alternatif untuk Persimpangan TS-7 IC**



**(8) TS-8 (Jalan Trans-Sulawesi / Mamminasa Bypass setelah Kota Maros)**

Persimpangan ini akan melintasi Jalan Trans-Sulawesi dan Mamminasa *Bypass* setelah Kota Maros. Terdapat beberapa rumah di sepanjang jalan nasional eksisting, dan di bagian bagian belakang perumahan ini terdapat persawahan seperti yang terlihat pada **Gambar 7.8.9(1)**.



**Gambar 7.8.9(1) Kondisi Lapangan TS-8 IC**

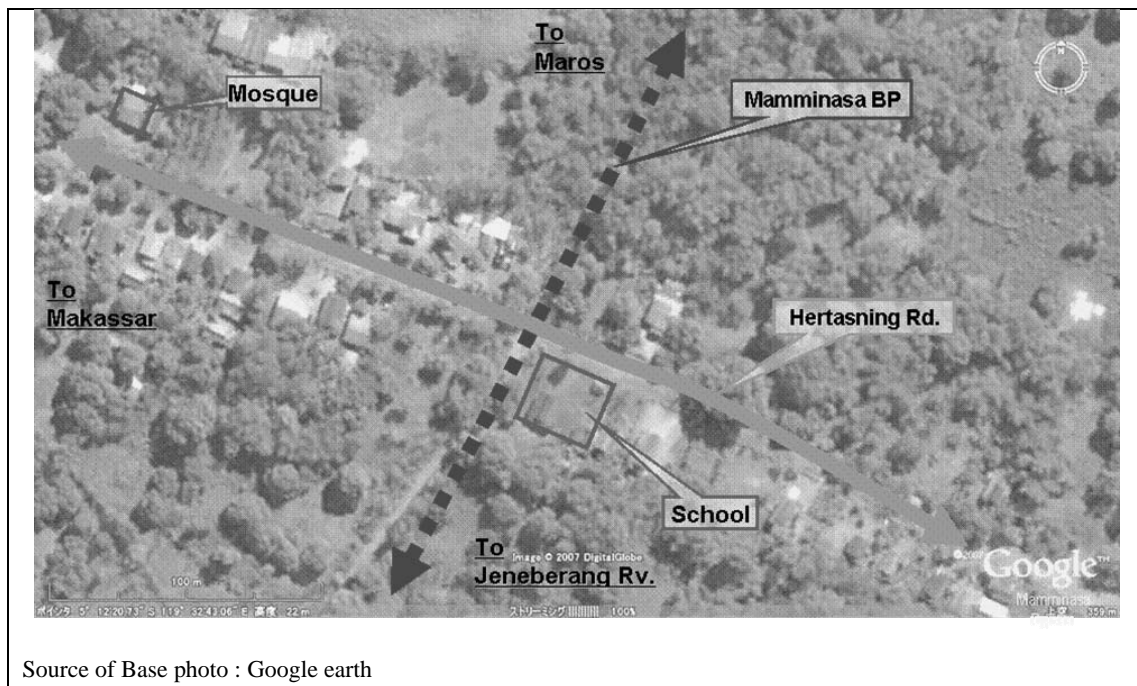
Tipe persimpangan yang direncanakan untuk ruas ini adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal dan jalan berputar seperti yang diperlihatkan pada **Gambar 7.8.9(2)**. Yang direkomendasikan adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal.



**Gambar 7.8.9(2) Rencana Alternatif Persimpangan TS-8 IC**

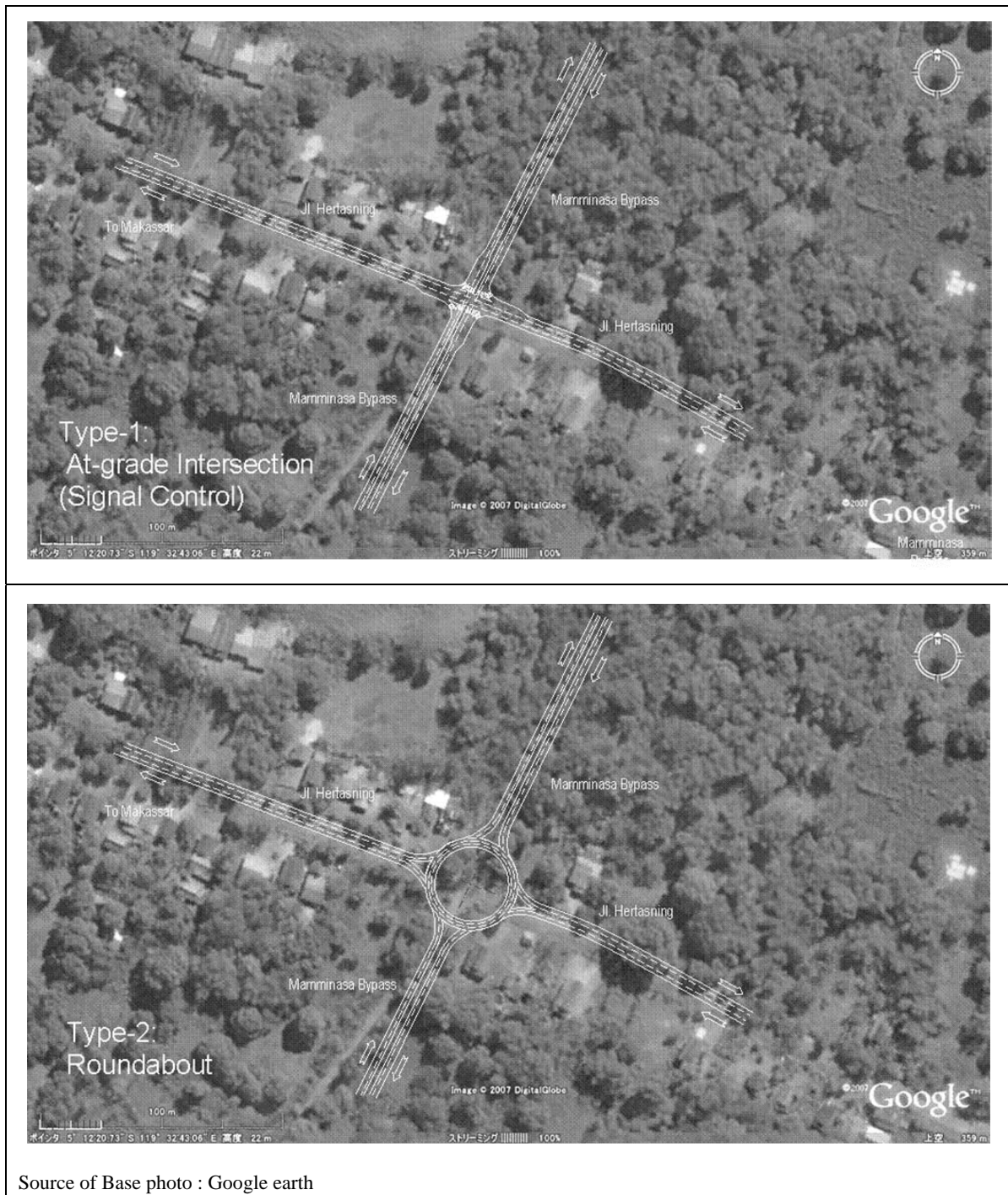
**(9) MB-1 (Mamminasa Bypass / Jalan Hertasning)**

Persimpangan ini akan menghubungkan dan Jalan Hertasning yang terletak sekitar 15 km dari pusat Kota Makassar di Kabupaten Gowa. Lokasi ini merupakan daerah pedesaan dan di sekitarnya terdapat rumah-rumah, pepohonan, dan persawahan di sepanjang Jalan Hertasning eksisting seperti yang terlihat pada **Gambar 7.8.10(1)**.



**Gambar 7.8.10(1) Kondisi Lapangan MB-1 IC**

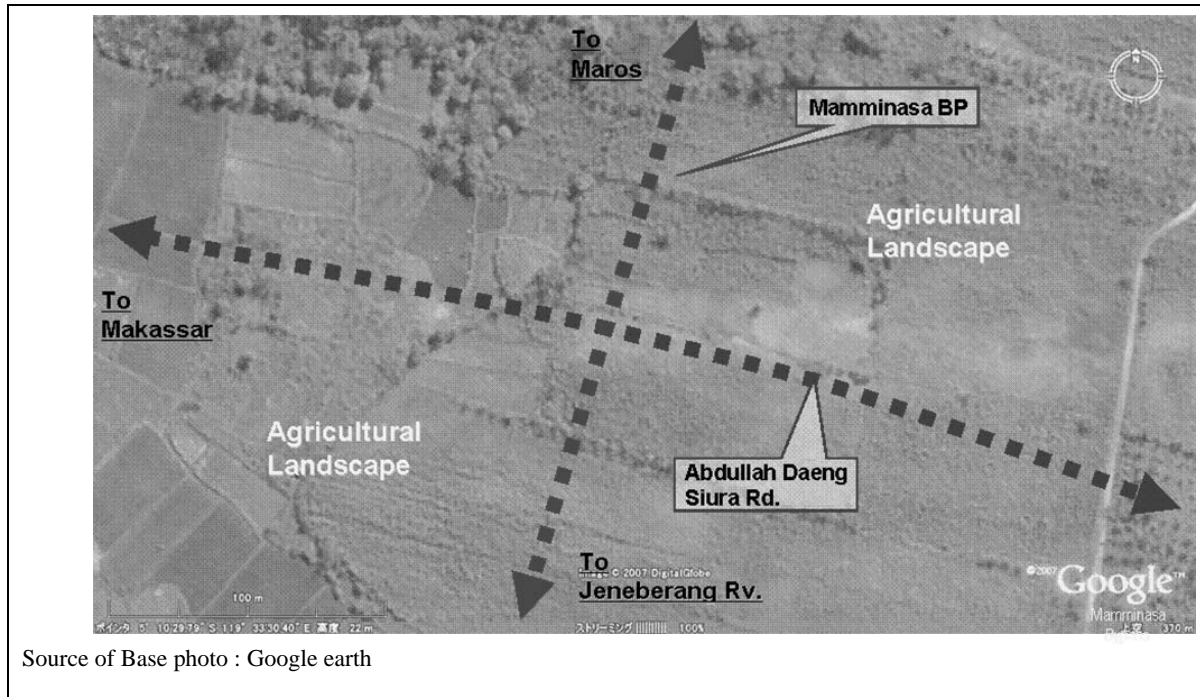
Tipe persimpangan yang direncanakan adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal (Tipe-1) dan jalan berputar (Tipe-2) seperti terlihat pada **Gambar 7.8.10(2)**. Yang direkomendasikan adalah persimpangan tipe jalan berputar dengan mempertimbangkan efisiensi biaya operasional dan pemeliharaan.



**Gambar 7.8.10(2) Rencana Alternatif Persimpangan MB-1 IC**

**(10) MB-2 (Mamminasa Bypass / Jalan Abdullah Daeng Sirua)**

Persimpangan ini akan menghubungkan Mamminasa *Bypass* dengan Jalan Abdullah Daeng Sirua baru yang terletak sekitar 15 km dari pusat Kota Makassar di Kabupaten Gowa. Lokasi ini merupakan daerah pedesaan yang dikelilingi oleh lahan pertanian dan budidaya seperti yang terlihat pada **Gambar 7.8.11(1)**.



**Gambar 7.8.11(1) Kondisi Lapangan MB-2 IC**

Persimpangan yang diusulkan adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal (Tipe-1) dan jalan berputar (Tipe-2) seperti yang terlihat pada **Gambar 7.8.11(2)**. Persimpangan tipe jalan berputar yang direkomendasikan dengan mempertimbangkan pengoperasian dan pemeliharannya di daerah pedesaan.

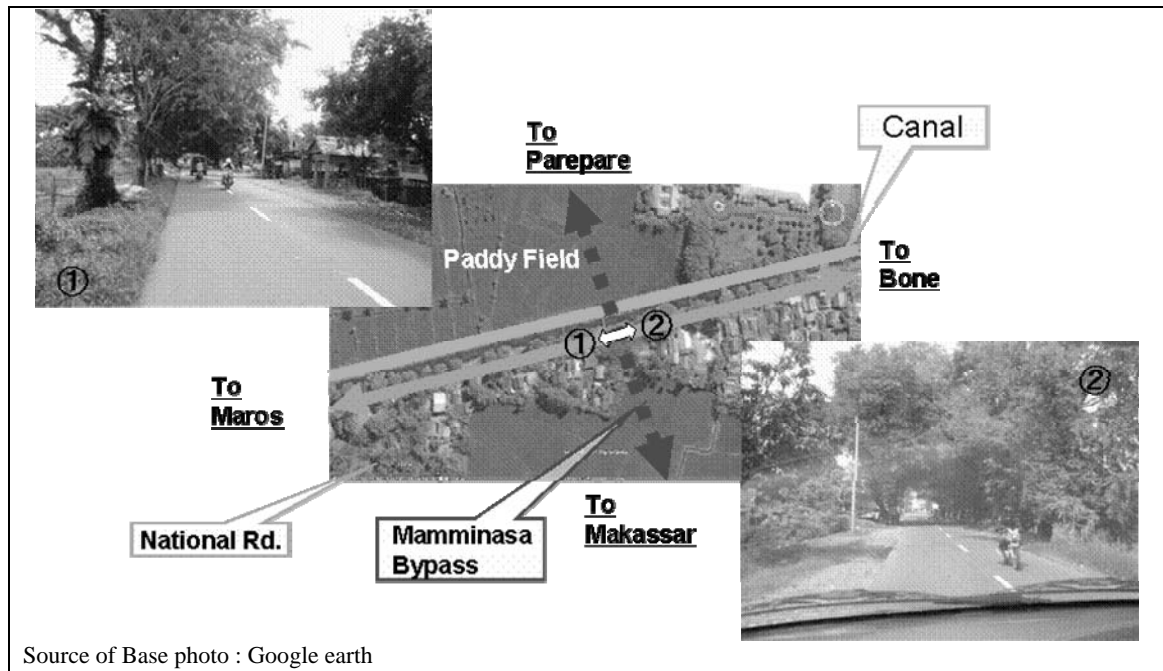


**Gambar 7.8.11(2) Rencana Alternatif Persimpangan MB-2 IC**



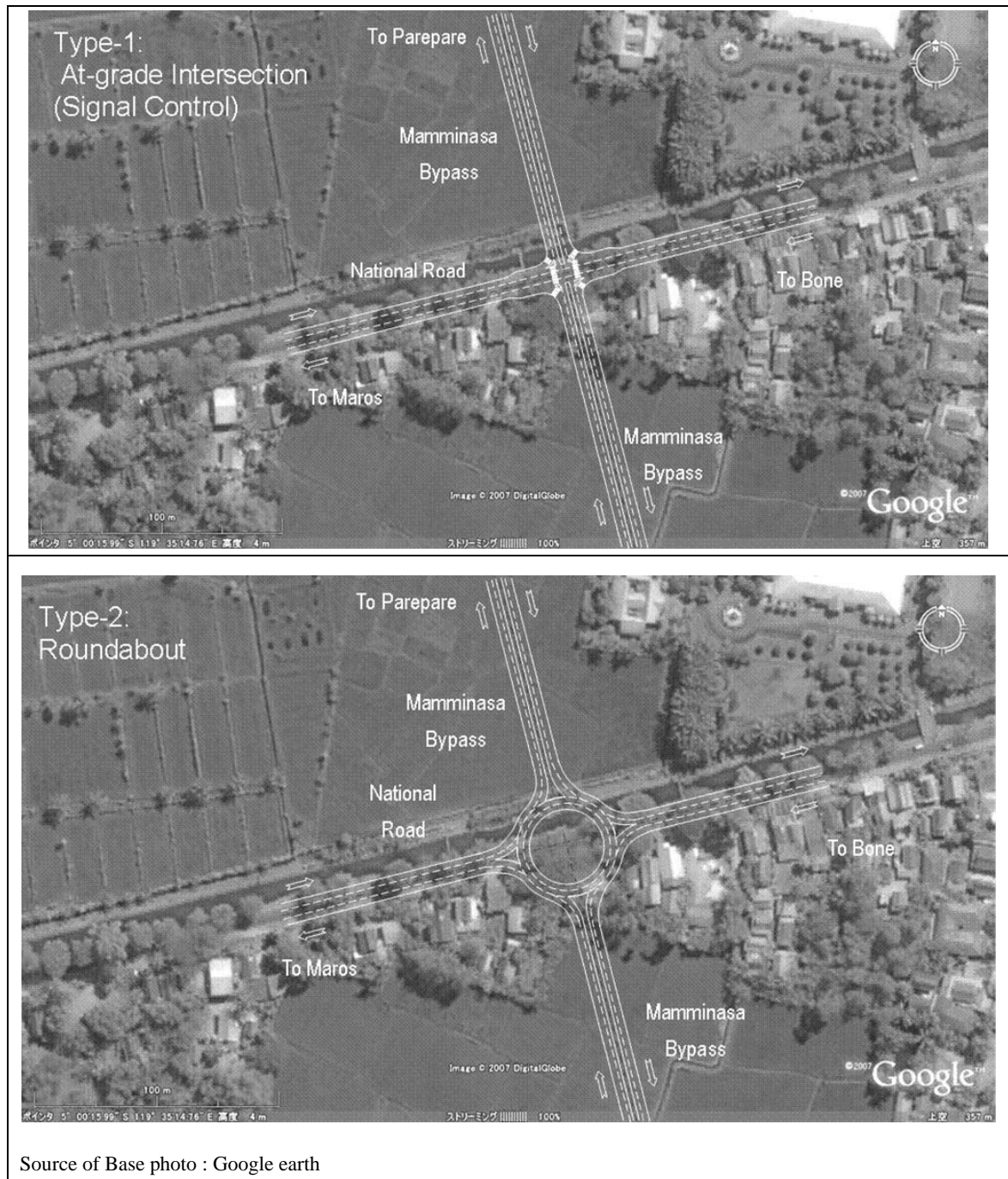
**(11) MB-3 (Mamminasa Bypass / Jalan Nasional Eksisting ke Watampone/Pelabuhan Bajoe)**

Persimpangan ini melintasi Mamminasa Bypass dan jalan nasional yang ada untuk Kabupaten Bone (Watampone dan Pelabuhan Bajoe) pada sebelah timur Kota Maros. Persimpangan ini merupakan jalan lintas untuk Kota Maros di masa datang. Di sekitar wilayah ini terdapat persawahan dan beberapa rumah. Sebuah kanal irigasi terletak di sepanjang jalan nasional seperti yang terlihat pada **Gambar 7.8.12(1)**.



**Gambar 7.8.12(1) Kondisi Lapangan MB-3 IC**

Persimpangan yang direncanakan adalah persimpangan sebidang dengan kendali sinyal (Tipe-1) dan jalan berputar (Tipe-2) seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 7.8.12(2)** dan yang direkomendasikan adalah yang pertama.



**Gambar 7.8.12(2) Rencana Alternatif untuk Persimpangan MB-3 IC**